

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL
PICTURE AND PICTURE BAGI SISWA KELAS V SD N 03 V KOTO
KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**RAHMANITA
1108333**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

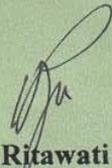
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL
PICTURE AND PICTURE BAGI SISWA KELAS V SDN 03 V KOTO
KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**NAMA : RAHMANITA
NIM : 1108333
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Juni 2014

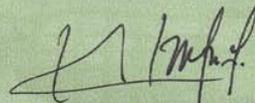
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dra. Hj. Ritawati Mahyudin, M.Pd
NIP. 19530705 197509 2 001**

Pembimbing II



**Nur Azmi Alwi, S. S. M.Pd
NIP. 19790911 200812 2 001**



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

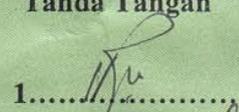
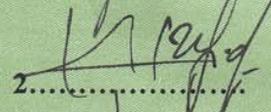
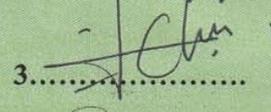
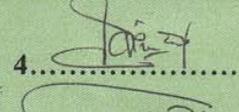
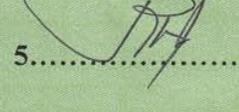
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL
PICTURE AND PICTURE BAGI SISWA KELAS V SDN 03 V KOTO
KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Nama : RAHMANITA
Nim : 1108333
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Ritawati Mahyudin, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris : Nur Azmi Alwi, S. S. M.Pd	2..... 
3. Anggota : Dra. Hj. Elfia Sukma, M.Pd	3..... 
4. Anggota : Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd	4..... 
5. Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Yang menyatakan



Rahmanita
NIM: 1108333

ABSTRAK

Rahmanita. 2014 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model *Picture and Picture* bagi siswa kelas V SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SDN 03 V Koto Kampung Dalam ditemui permasalahan bahwa proses pembelajaran menulis puisi di kelas V guru kurang mengaitkan pengalaman siswa dengan pembelajaran yang sedang dipelajarinya, kemudian guru tidak menggunakan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang tepat. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model *picture and picture*. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan subjek penelitian adalah peneliti sebagai guru dan siswa SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, kegiatan difokuskan pada setiap tahap yaitu prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus.

Hasil penelitian dari setiap siklus terjadi peningkatan. Terlihat pada aktivitas guru pada siklus I tahap prapenulisan hasil pengamatan guru 67,2%, kegiatan siswa 62,5%. Tahap penulisan hasil pengamatan guru 65%, hasil pengamatan siswa 67,5%. Tahap pascapenulisan hasil pengamatan guru 62,5%, hasil pengamatan siswa 62,5%. Pada siklus II tahap prapenulisan hasil pengamatan guru 87,5%, hasil pengamatan siswa 87,5%. Tahap penulisan hasil pengamatan guru 80%, hasil pengamatan siswa 80%. Tahap pascapenulisan hasil pengamatan guru 91,6%, hasil pengamatan siswa 91,6%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I tahap prapenulisan 65,8, tahap penulisan 65,2, dan tahap pascapenulisan 67,3 terjadi peningkatan pada siklus II yaitu tahap prapenulisan 82,5, tahap penulisan 82,5, dan tahap pascapenulisan 83,3.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil a'lam, segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan model *Picture and picture* Bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Penulisan ini merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama melakukan penelitian ini banyak kendala yang ditemui. Namun, berkat izin-Nya dan bantuan serta bimbingan berbagai pihak, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selama dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dalam waktu yang telah ditentukan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak/ibuk:

- 1) Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Ibu Dra. Hj. Ritawati Mahyuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

- 3) Ibu Nur Azmi Alwi, S. S. M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 4) Ibu Dra. Hj. Elfia Sukma, M.Pd sebagai tim penguji I yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini
- 5) Ibu Dra. Hj. Darnis Arif, M.Pd sebagai tim penguji II yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
- 6) Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd sebagai tim penguji III yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
- 7) Seluruh staf pengajar karyawan dan karyawan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
- 8) Ibu Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini
- 9) Kepada kedua orang tuaku tercinta Papaku Suryadi dan Mamaku Nartius, yang selalu memberikan semangat, dorongan dan do'a yang tak ternilai demi keberhasilan penulis.
- 10) Buat teman-teman senasib seperjuangan, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis

dapat menyelesaikan skripsi ini. namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan sara-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Menulis	8
a. Pengertian Menulis.....	8
b. Tujuan Menulis dan Manfaat Menulis.....	9
c. Langkah-langkah Menulis	11
d. Jenis-jenis Menulis	12
2. Menulis Puisi	12

a. Pengertian Puisi.....	12
b. Unsur-unsur Puisi	13
c. Jenis-jenis Puisi	15
d. Langkah-langkah Menulis Puisi	16
3. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	17
b. Kelebihan dan kelemahan model <i>picture and picture</i>	18
c. Langkah-langkah model <i>Picture and Picture</i>	19
4. Pembelajaran Menulis Puisi dengan menggunakan model <i>pic-</i> <i>ture and picture</i>	21
5. Penilaian	22
B. Kerangka Teori.....	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu/ Lama Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan.....	34

c. Pengamatan	34
d. Refleksi	35
C. Data dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
E. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I pertemuan I.....	41
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan.....	44
1) Tahap Prapenulisan	45
2) Tahap Penulisan	47
3) Tahap Pascapenulisan	48
c. Pengamatan	49
1) Aktivitas guru	49
2) Aktivitas siswa	55
d. Refleksi	61
1) Aktivitas guru	61
2) Aktvitas siswa	63
3) Hasil belajar	65
2. Siklus I pertemuan II	66
a. Perencanaan	66
b. Pelaksanaan.....	69

1) Tahap Prapenulisan	70
2) Tahap Penulisan	72
3) Tahap Pascapenulisan	73
c. Pengamatan	74
1) Aktivitas guru	74
2) Aktivitas siswa	80
d. Refleksi	86
1) Aktivitas guru	86
2) Aktivitas siswa	88
3) Hasil belajar	89
3. Siklus II	90
a. Perencanaan	90
b. Pelaksanaan	93
1) Tahap Prapenulisan	94
2) Tahap Penulisan	96
3) Tahap Pascapenulisan	96
c. Pengamatan	98
1) Aktivitas guru	98
2) Aktivitas siswa	104
3) Hasil Belajar	109
d. Refleksi	110
B. Pembahasan	112

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN 118

B. SARAN 119

DAFTAR RUJUKAN..... 121

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Siklus I pertemuan I	123
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan I.....	128
3. Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan	138
4. Hasil Penilaian Tahap Penulisan	141
5. Hasil Penilaian Tahap Pascapenulisan	144
6. Hasil Penilaian Hasil Belajar Akhir Siswa Siklus I Pertemuan I	147
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan I	148
8. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan I	156
9. RPP Siklus I pertemuan II	166
10. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan II.....	171
11. Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan	180
12. Hasil Penilaian Tahap Penulisan	183
13. Hasil Penilaian Tahap Pascapenulisan	186
14. Hasil Penilaian Hasil Belajar Akhir Siswa Siklus I Pertemuan II	189
15. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan II	190
16. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan II	199
17. RPP Siklus II.....	210
18. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	215
19. Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan	224
20. Hasil Penilaian Tahap Penulisan	227
21. Hasil Penilaian Tahap Pascapenulisan	230
22. Hasil Penilaian Hasil Belajar Akhir Siswa Siklus II	233

23. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	234
24. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	244
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	252
26. Hasil Penilaian Proses Siklus I tahap penulisan	253
27. Hasil Penilaian Proses Siklus I tahap penulisan.....	254
28. Hasil Penilaian Proses Siklus I tahap pascapenulisan.....	255
29. Hasil pengamatan guru dan siswa siklus I dan siklus II.....	256

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka berfikir	25
Bagan 2: Alur penelitian tindakan kelas	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain. Banyak cara dalam menggunakan bahasa sebagai komunikasi yaitu secara lisan dan tulisan. Secara lisan dapat terwujud ketika berbicara dengan orang lain, sedangkan komunikasi dilakukan dengan menulis untuk menyampaikan maksud ataupun tujuan dari penulis kepada sipembaca.

Menurut Suparno dkk (2007:1.6) pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berhubungan. Diantara keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cenderung dianggap paling sulit oleh siswa, kesulitan itu cukup beralasan karena menuntut perhatian, pemahaman serta keseriusan siswa untuk menggali kemampuan yang ada dalam diri siswa itu sendiri.

Menulis di SD merupakan landasan bagi pendidikan siswa selanjutnya, sebab apabila siswa tidak memiliki dasar yang kuat, maka siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan untuk memperoleh dan memiliki pengetahuan. Menurut Suparno dkk (2007:1.3) “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Senada dengan itu menurut Nova (2011:14) “menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi dengan menggunakan media tulisan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yakni agar siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasan yang dituangkan dalam sebuah tulisan sehingga ide dan gagasan tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

Menurut Syaefudin (2008:3) “puisi merupakan karya sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus. Menulis puisi merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006, seperti yang terdapat di kelas V Sekolah Dasar semester II pada Kompetensi Dasar 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Mengingat begitu pentingnya keterampilan menulis puisi, seharusnya keterampilan menulis puisi ini dikuasai dengan baik oleh siswa, namun berdasarkan pengalaman yang penulis temui selama penulis mengajar di kelas V SD Negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, terlihat kurangnya kemampuan siswa dalam hal menulis puisi.

Hal ini terbukti pada hasil yang dibuat oleh siswa. Kesulitan yang dialami siswa diantaranya: 1) siswa kurang bisa menentukan topik yang cocok berdasarkan gambar, 2) siswa kurang bisa memunculkan kata-kata berdasarkan gambar, 3) siswa kurang bisa mengimajinasikan kata-kata ke dalam bentuk larik, 4) siswa kurang bisa mengembangkan larik menjadi bait puisi, 5) siswa

kurang bisa menyusun bait menjadi bait puisi yang utuh, 6) siswa kurang bisa memberikan judul pada puisi yang telah mereka tulis.

Hal di atas terjadi bukan kesalahan siswa saja, tetapi juga dilihat dari faktor guru. Smith (dalam Suparno dkk, 2007:1.4) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri, umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dalam mengajarkannya, seperti: 1) guru kurang mengaitkan pengalaman siswa dengan pembelajaran yang sedang dipelajarinya, 2) guru tidak menggunakan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang tepat di dalam kelas, 3) guru kurang memotivasi siswa, 4) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan dengan bahasa sendiri, 5) guru meminta siswa menulis bebas tanpa adanya pemantauan dari guru, 6) guru kurang memberdayakan seluruh potensi yang ada pada siswa sehingga siswa tidak mampu berfikir secara logis karena hanya mampu menerima pelajaran tanpa memahami. Hal ini mengakibatkan 1) siswa kurang berminat untuk menulis sebuah puisi, 2) siswa tidak aktif dalam belajar.

Untuk mengatasi masalah di atas diperlukan berbagai usaha oleh guru, salah satunya adalah dengan cara memperbaiki model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diterapkan di dalam materi menulis puisi adalah dengan model pembelajaran *picture and picture*.

Menurut Taufik dkk (2011:146) "*picture and picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis". Senada dengan itu menurut Istarani (2011:7) "model

picture and picture merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar”. *Picture and picture* berbeda dengan media gambar, dimana *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran .

Model pembelajaran ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa memahami konsep berfikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan serta memberikan alasan dalam penyusunan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar sehingga siswa dapat menemukan sendiri metari dengan memabaca gambar.

Model pembelajaran *picture and picture* dapat membantu siswa dalam menuangkan ide, gagasan, yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk karya sastra berupa puisi. Siswa yang pada mulanya hanya diam dan tidak mempunyai keberanian untuk berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan temannya, melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa berani mengemukakan atau memberikan pendapat dan berinteraksi dengan orang lain, baik itu guru maupun temannya. Maka peranan guru yaitu sebagai fasilitator dan motivator, selain itu guru juga bisa mengaitkan/menghubungkan

pengalaman siswa dalam membangkitkan skemata serta dibantu penggunaan alat atau media yang sesuai.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik khususnya dalam menulis puisi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model *Picture and Picture* bagi siswa kelas V SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan secara umum adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model *picture and picture* bagi siswa kelas V SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model *picture and picture* pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model *picture and picture* pada tahap penulisan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model *picture and picture* pada tahap pascapenulisan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model *picture and picture* pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
2. Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model *picture and picture* pada tahap penulisan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
3. Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model *picture and picture* pada tahap pascapenulisan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan kemampuan menulis puisi siswa di kelas V SD khususnya SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

2. Bagi Guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman tentang peningkatan hasil belajar baik secara teoritis, maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *picture and picture*.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pada umumnya dan menulis puisi pada khususnya dan meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa dalam menuliskan idenya. Memberikan hal yang baru kepada siswa dalam menulis puisi khususnya.
4. Bagi Sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis puisi memanfaatkan model *picture and picture* dalam pencapaian hasil yang maksimal.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa. Setiap siswa memiliki keterampilan atau kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan sesuatu. Menulis menuntut kemampuan yang lebih karena membutuhkan kemampuan berbahasa yang lain. Oleh sebab itu, menulis merupakan kemampuan mengeluarkan ide, dan gagasan secara sistematis melalui bahasa sebagai medianya.

Menurut Murray (dalam Abbas, 2006:127) “menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Senada dengan itu menurut Raharja (2012:3) “menulis adalah sebuah aktivitas menuangkan berbagai ide dari rangkaian kerja pikiran kita ke dalam media tulis sebagai salah satu aktivitas komunikasi tidak langsung antar sesama manusia”. Menurut Nova (2011:14) “menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi dengan menggunakan media tulisan”.

Dari pengertian menulis yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah aktivitas menuangkan berbagai ide dan gagasan dengan menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang telah digambarkan dengan menggunakan media tulisan.

b. Tujuan Menulis dan Manfaat Menulis

1) Tujuan Menulis

Menulis adalah suatu proses perwujudan kembali atau suatu proses pemikiran dan perasaan dengan cara teratur dan sistematis yang dituliskan dalam bentuk tulisan yang disampaikan kepada pembaca. Sebelum memulai sebuah tulisan, seseorang penulis terlebih dahulu menetapkan apa tujuan dia menulis. Hal ini berguna untuk memudahkan kita dalam menulis dan mengetahui sasaran bagi sipembaca. Tujuan tersebut memiliki tujuan tersendiri sesuai dengan dengan bentuk-bentuk tulisannya.

Adapun tujuan menulis menurut Charli (2008) bahwa menulis mempunyai beberapa tujuan yaitu:

memberi (menjual) sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi (menjual) informasi, istimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan. Pada sisi positif lain, tulisan juga bersifat memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu, termasuk sesuatu kejadian (berita), b) memcerahkan jiwa, bacaan menjadi salah satu kebutuhan manusia modern, sehingga karya tulis selain sebagai komoditi juga banyak dipandang sebagai salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa, c) mengabadikan sejarah, sejarah harus dituliskan agar abadi sampai kegenerasi berikutnya, d) ekspresi diri, tulisan juga merupakan sarana mengekspresikan diri, baik perorangan maupun kelompok, e) mengedepankan idealisme, idealisme umum dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata, f) mengemukakan opini dan teori, buah pikiran pun hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, dan g) menghibur, baik temannya, humor maupun bukan, tulisan umumnya menghibur.

Senada dengan itu Abdurrahman dkk (2000:223) “tujuan menulis adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari menulis adalah untuk menyalin, mencatat dan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu hal kepada orang lain serta memberikan informasi tentang sesuatu hal yang terjadi pada suatu tempat atau suatu waktu serta berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengan apa yang dibuatnya.

2) Manfaat Menulis

Keterampilan menulis dalam kehidupan sangat berperan penting apalagi dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menuntut masyarakat yang gemar menulis dan belajar.

Menurut Nova (2011:29-35) keterampilan menulis dapat mendatangkan berbagai macam manfaat, antara lain:

a) menghilangkan stress, b) sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai, c) sebagai pengontrol target, d) alat memformulasikan ide baru, e) sebagai gudang inspirasi, f) alat penyimpan memori, g) alat untuk mempermudah menyelesaikan masalah h) sebagai media refleksi dan kebijaksanaan, h) dengan menulis kita dapat menjadi sehat.

Senada dengan itu manfaat menulis juga diungkapkan oleh Bernard (dalam Gie, 2002:21-22) yaitu:

a) sarana untuk mengungkapkan perasaan seseorang, b) sarana untuk merenungkan gagasannya dan menyempurnakan penangkapannya terhadap sesuatu hal, c) sarana untuk membantu mengembangkan kepuasan pribadi, d) sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan terhadap lingkungan sekeliling, e) sarana untuk keterlibatan secara bersemangat, artinya dengan mengarang seseorang dapat mengemukakan gagasannya, menciptakan suatu, dan secara aktif melibatkan diri dengan ciptaannya, f) sarana untuk mengembangkan pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah untuk menghilangkan stress, sebagai gudang informasi, alat penyimpan memori, meningkatkan kecerdasan, serta membantu seseorang dalam mengembangkan kepuasan pribadi, dan sarana untuk mengembangkan pemahaman kemampuan berbahasa dan sebagai alat untuk mempermudah menyelesaikan masalah

c. Langkah-langkah Menulis

Menulis merupakan suatu aktivitas yang berproses. Menulis sebagai suatu proses yang mengandung makna bahwa menulis terdiri dari beberapa tahapan-tahapan atau langkah-langkah. Menurut Suparno dkk (2007:1.15) langkah-langkah dalam menulis yaitu :

a) Tahap prapenulisan, merupakan kegiatan awal dari penulis sebelum menuangkan ide-idenya. Adapun kegiatan pada tahap prapenulisan ini meliputi penentuan topik atau tema penulisan, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, mempertimbangkan sasaran/pembaca yang akan membaca tulisan tersebut, mengumpulkan sumber/informasi yang dapat membantu penulisan, dan mengorganisasikan informasi yang di dapatkan menjadi sebuah kerangka tulisan. b) tahap penulisan, seorang penulis akan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah buram tulisan, dan c) tahap pascapenulisan yaitu kegiatan melakukan perevisian serta penyuntingan atau pengeditan dari tulisan yang telah dibuat. Kegiatan itu meliputi kegiatan pemeriksaan, kegiatan membaca ulang serta memperbaiki unsur mekanik dan isi karangan.

Senada dengan itu menurut Tompkins (dalam Cahyani dkk, 2007:147) langkah menulis yaitu a) prewriting (pramenulis), b) penyusunan buram, c) penyempurnaan, d) editing, e) publikasi. Langkah-langkah menulis

yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan yang dikemukakan oleh Suparno dkk.

d. Jenis-Jenis Menulis

Menurut Depdikbud (2006:82) mengatakan bahwa ”pengajaran menulis di SD dibedakan atas menulis permulaan yang diperuntukan untuk siswa kelas I dan II, dan menulis lanjutan untuk kelas III-VI”. Hal tersebut diperjelas oleh Supriyadi, dkk ”membagi jenis menulis ke dalam dua pembelajaran menulis, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut”.

Menulis permulaan, seperti menulis dengan menggunakan huruf kecil, menulis dengan menggunakan ejaan yang benar di kelas I, dan menulis dengan menggunakan huruf besar pada awal kalimat di kelas II. Sedangkan menulis lanjut seperti menulis pantun, menulis dongeng, menulis cerpen dan menulis puisi. Mengingat begitu pesatnya perkembangan bahan bacaan dan informasi-informasi yang beredar dari studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis memfokuskan penelitian ini pada jenis menulis puisi.

2. Menulis Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra Indonesia yang berupa ungkapan perasaan seseorang dengan menggunakan pilihan kata-kata yang indah yang erat kaitannya dengan makna yang terkandung di dalamnya. Menurut Astuti dkk (2008:3) “puisi merupakan salah satu bentuk hasil pengungkapan perasaan manusia berdasarkan nilai keindahan dan kesopanan”.

Menurut Widya (2008:2) “puisi merupakan sebagai bentuk karya sastra yang terikat oleh larik dan bait”. Senada dengan itu menurut Peni (2010:35) “puisi adalah ragam sastra yang berbentuk bait dan tiap larik atau garis dalam bait bisa berupa kalimat pendek-pendek, bahkan bisa berupa satu kata”.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan suatu karya sastra yang berupa hasil pengungkapan perasaan manusia yang terikat oleh larik dan bait dan disusun atas dasar ekspresi seseorang serta menggunakan irama, dan makna khusus.

b. Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi adalah bagian yang terdapat dalam puisi. Menurut Astuti dkk (2008:10) ada beberapa unsur yang membangun atau mempengaruhi munculnya puisi ada dua, yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik adalah unsur yang membangun dari dalam karya sastra itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun dari luar karya sastra. Adapun unsur instrinsik meliputi:

1) Unsur Instrinsik

Adapun unsur instrinsik puisi dijelaskan sebagai berikut:

- a) Tema adalah merupakan gagasan pokok yang dikembangkan oleh penyair.
- b) Diksi adalah pilihan kata yang digunakan penyair dalam membangun puisi”. Setiap kata yang digunakan dalam cipta sastra mengandung nafas penciptanya, berisi jiwa dan perasaan pikiran penyairnya.

- c) Imaji (daya bayang/citraan merupakan suatu penggambaran yang ditimbulkan oleh kata, frase, atau kalimat yang berhubungan dengan benda, peristiwa, dan kesadaran yang dialami penyair dengan menggunakan kata-kata yang khas. Macam-macam citraan dalam puisi antar lain: (1) citra penglihatan adalah citra yang dihasilkan oleh penglihatan, (2) citra pendengaran, (3) citra perabaan, (4) citra penciuman, (5) citra pengecap.
- d) Rima adalah persajakan atau persamaan bunyi yang terdapat dalam puisi.
- e) Suasana merupakan gambaran pada puisi lebih berupa keadaan atau peristiwa yang dirasakan oleh penulis terhadap sebuah objek atau peristiwa.
- f) Gaya Bahasa, setiap penyair pasti memiliki gaya bahasa yang berbeda meskipun memandang sebuah objek yang sama. Penyair bisa bergaya sinis, romantis, humor, sentimental, dan lain sebagainya.
- g) Wujud pada puisi dibentuk dari susunan kata, kata yang membentuk baris, baris dengan baris membentuk bait.
- h) Amanat/tujuan/maksud, sadar maupun tidak, ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi.

2) Unsur Ekstrinsik

Adapun unsur ekstrinsik puisi akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai keagamaan, penyair memiliki kehidupan yang sama dengan manusia lain pada umumnya.

- b) Nilai Sosial, hidup dalam lingkungan sosial yang banyak memberi contoh lebih mementingkan masyarakat/umum daripada kepentingan pribadi dapat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung lahirnya sebuah puisi. Nilai budaya, budaya dapat disamakan dengan adat istiadat. Penyair lahir dan hidup dalam lingkungan budaya tertentu. Adat istiadat atau budaya masyarakat setempat dapat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung lahirnya sebuah puisi.
- c) Latar belakang masyarakat, lingkungan kehidupan penyair akan berpengaruh terhadap hasil karya yang dibuatnya. Baik lingkungan masyarakat kecil maupun lingkungan yang lebih luas.

c. Jenis-jenis Puisi

Menurut Astuti dkk (2008:5) “jenis-jenis puisi terdiri dari: (1) puisi lama, 2) puisi baru. Senada dengan itu Syaefudin (2008:5) “jenis-jenis puisi terdiri dari: 1) puisi lama, 2) puisi baru, 3) puisi modern, 4) puisi kontemporer”. Dari pendapat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi yang belum dapat pengaruh kesusasteraan barat, biasanya hanya disampaikan secara lisan. Contohnya: (1) mantra, (2) bidal yaitu puisi yang mengandung makna sindiran dan kiasan,(3) Pantun yaitu satu jenis puisi lama yang memiliki bait, hubungan baris, dan persajakan, (4) Gurindam yaitu jenis puisi lama yang mengandung nasihat, (5) seloka yaitu jenis puisi lama yang mengandung ajaran, sindiran dan sebagainya, (6) Syair yaitu bentuk puisi lama yang berasal dari

kesusasteraan arab sejak masuknya islam, (7) gazal yaitu puisi yang berasal dari Persia, (8) nazam yaitu puisi yang terdiri atas 12 larik, berirama dua-dua dan berasal dari parsi.

b) **Puisi Baru**

Puisi baru adalah puisi yang sudah dipengaruhi oleh kesusasteraan barat yang berisi ide, ekspresi, dan pancaran penyairnya yang mulai dari zaman pujangga sampai sampai sekarang. Yang termasuk puisi baru adalah: (1) distikon, (2) terzina, (3) kuatren, (4) kuintet, (5) sektet, (6) septima, 7) oktaf, 8) soneta.

c) **Puisi Modern**, puisi ini dihasilkan oleh para penyair 45. Puisi Kontemporer yaitu puisi semasa.

d. Langkah-langkah Menulis Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karangan fiksi. Menulis puisi sama halnya dengan menulis jenis karangan-karangan yang lain. Sebagaimana proses dalam menulis puisi, ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam menulis menurut Suparno dkk (2007:1.15) sebagai berikut: 1) tahap pramenulis, 2) tahap menulis, 3) tahap pascamenulis.

Menurut Widya (2008:36) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah “1) menentukan topik, 2) menuliskan apa yang ada dihati sejalas mungkin sesuai dengan topik yang telah ditentukan, 3) kembangkan pilihan kata ke dalam larik-larik puisi, 4) susunlah larik-larik puisi menjadi kalimat, 5) berilah judul pada puisi yang kamu buat”. Senada dengan itu Astuti dkk (2008:25) langkah-langkah dalam menulis puisi diantaranya: 1)

menentukan tema, 2) memilih kata, 3) memilih gaya bahasa, 4) menentukan cara pengungkapan, 5) menentukan imaji, 6) menyusun baris menjadi bait, 7) memeriksa lagi penggunaan kata dan gaya bahasa, 8) memberi judul.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dijelaskan beberapa langkah dalam menulis puisi sebagai berikut:

- 1) Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini penulis melakukan berbagai kegiatan misalnya saja dalam menentukan topik.
- 2) Penulisan, pada tahap ini dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. misalnya saja menuliskan apa yang ada dihati se jelas mungkin sesuai dengan topik yang telah ditentukan, menyusun larik-larik puisi menjadi kalimat serta memberi judul pada puisi yang telah dibuat.
- 3) Pascamenulis, pada tahap ini siswa membacakan puisi yang telah dibuat berdasarkan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat, dan melakukan perefisian serta penyuntingan pengeditan dari tulisan yang telah dibuat.

3. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Taufik dkk (2011:146) "*picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau di urutkan menjadi urutan logis". Senada dengan itu Sadiman (2012:42) "model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran modern yang memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan".

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara logis dalam memahami materi yang dituangkan dalam bentuk gambar. Model ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat belajar dalam keterampilan menulis. Siswa belajar bersama-sama dan siswa memiliki gambaran nyata tentang materi yang dipelajari, karena dalam model pembelajaran tipe ini materi dari gambar tersebut.

b. Kelebihan Model *Picture and Picture* dan Kelemahan Model *Picture and Picture*

1) Kelebihan model *picture and picture*

Menurut Taufik dkk (2011:146) kelebihan model *picture and picture* diantaranya yaitu: “a) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 2) melatih berfikir logis dan sistematis”.

Menurut Istarani (2011:8) kelebihan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a) materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, b) siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, c) dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh untuk menganalisa gambar yang ada, d) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang dibuatnya, e) pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati secara langsung gambar yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *picture and picture* diantaranya yaitu melatih siswa berfikir logis dan sistematis, materi yang disampaikan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang

ingin dicapai, siswa lebih cepat menangkap materi yang dipelajari, siswa bertanggung jawab dengan apa yang telah dikerjakan, pembelajaran menjadi lebih berkesan, guru bisa lebih mengetahui masing-masing siswa.

2) Kelemahan model *picture and picture*.

Kelemahan dari model pembelajaran *picture and picture* menurut Taufik dkk (2011:146) kelemahan model *picture and picture* adalah sebagai berikut: “a) memakan banyak waktu, b) banyak siswa yang pasif”.

Menurut Istarani (2011:8) kelemahan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran, b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki, c) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran, d) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kelemahan dalam model pembelajaran *picture and picture* diantaranya adalah memakan banyak waktu, guru dan siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran, serta sulit menemukan gambar yang bagus, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak menarik.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Taniredja dkk (2011:100) ada tujuh langkah model pembelajaran *picture and picture* yaitu :

1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai, 2) memberikan materi pengantar sebelum kegiatan, 3) guru menyediakan gambar yang akan digunakan dalam proses penyajian materi, serta guru mengajak siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya, 4) guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar yang ada, 5) guru menanyakan alasan siswa dalam penyusunan gambar, 6) guru mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) guru menyampaikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

Menurut Hatika (2010:10) langkah-langkah model pembelajaran

picture and picture yaitu:

guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai, 2) memberikan materi pengantar sebelum kegiatan, 3) guru menyediakan gambar yang akan digunakan dalam proses penyajian materi, serta guru mengajak siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya, 4) guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar yang ada, 5) guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar, 6) guru mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) guru menyampaikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

Senada dengan itu menurut Taufik dkk (2011:146) langkah-langkah

model *picture and picture* diantaranya yaitu:

(1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai, 2) memberikan materi pengantar sebelum kegiatan, 3) guru menyediakan gambar yang akan digunakan dalam proses penyajian materi, serta guru mengajak siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya, 4) guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar yang ada, 5) guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar, 6) guru mengembangkan

materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) guru menyampaikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dijabarkan di atas maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dikemukakan oleh Hatika, karena pendapat yang dikemukakan lebih efektif dan efisien serta lebih mudah dipahami .

4. Pembelajaran Menulis Puisi dengan menggunakan Model *Picture and Picture*

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar (2006) ditemukan bahwa kegiatan menulis dipelajari semenjak kelas I samapi kelas VI, maksudnya adalah ruang lingkup menulis dalam pelaksanaan pembelajaran menulis di SD meliputi seluruh kelas. Pelaksanaan pembelajaran menulis dapat terlaksana dengan baik apabila penulis menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses menulis, sehingga hasil menulis tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Pelaksanaan menulis puisi dengan model *picture and picture* ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah Suparno dkk. Adapun penerapan dalam langkah-langkah menulis puisi di kelas V SD dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap:

a. Tahap Prapenulisan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pramenulis diantaranya adalah:

1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) menyajikan materi

sebagai pengantar, 3) guru menyediakan gambar yang akan digunakan dalam penyampaian materi, 4) meminta siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) meminta siswa mengungkapkan alasan penyusunan gambar, 6) guru menanamkan konsep sesuai dengan materi yang ingin dicapai, 7) meminta siswa dalam menentukan topik dalam menulis puisi.

b. Tahap Penulisan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penulisan adalah 1) meminta siswa menuliskan kata-kata berdasarkan gambar yang diamati, 2) mengimajinasikan gambar yang telah diurutkan ke dalam bentuk larik-larik puisi, 2) meminta siswa mengembangkan larik menjadi bait-bait puisi, 3) meminta siswa menulis puisi dengan menyusun bait menjadi larik-larik puisi yang utuh, 4) memberi judul terhadap puisi yang telah ditulis.

c. Tahap Pascamenulis

Setelah guru meminta siswa menulis puisi bebas sesuai dengan konsep yang telah diberikan, maka 1) meminta siswa membaca ulang puisi yang telah ditulisnya kemudian di bawah bimbingan guru merevisi kembali kata, baris, atau kalimat yang kurang tepat, 2) siswa membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat, 3) meminta siswa menanggapi hasil tampilan temannya, 4) menyimpulkan pelajaran.

5. Penilaian

Menurut Mehrense dkk (dalam Purwanto, 2006:3) “penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan

informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana. Tujuan penilaian adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran serta memberikan balikan terhadap kinerja siswa. Menurut Sudjana (2004:3) “Penilaian sebagai proses untuk menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria”.

Senada dengan itu Black dkk (dalam Rasyid, 2012:7) “Penilaian adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menilai diri mereka sendiri, yang memberikan informasi untuk digunakan sebagai umpan balik untuk memodifikasi aktivitas belajar mengajar.

Dalam penelitian ini dilakukan penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian proses pembelajaran dilakukan penilaian pada tiga tahap, yaitu pada tahap prapenulisan, tahap penulisan dan tahap pascapenulisan, dan kemudian penilaian terhadap hasil puisi hasil siswa. Menurut Ritawati (2003:57) penilaian proses dalam menulis dilakukan dengan : 1) mengamati siswa pada saat prapenulisan, 2) mengamati siswa pada saat penulisan, 3) mengamati siswa pada saat perevisian, 4) mengamati siswa pada saat pengeditan, dan mengamati siswa pada saat publikasi.

Untuk itu aspek yang dinilai pada tahap prapenulisan adalah bagaimana siswa mengurutkan gambar/alasan penyusunan gambar, kemampuan siswa menentukan topik, dan imajinasi siswa terhadap gambar. Pada tahap penulisan aspek yang dinilai adalah rima, diksi atau pilihan kata dalam menulis puisi, dan kesesuaian isi puisi dengan judul puisi. Pada tahap

pascapenulisan aspek yang dinilai adalah lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat ketika membaca puisi.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran menulis puisi di kelas V di SD khususnya SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami bahan cara menulis puisi dengan benar. Dengan demikian penulis dapat menyatakan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kegiatan menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* terdiri dari beberapa tahapan yaitu: tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan menulis puisi langkah-langkahnya (1) prapenulisan, (2) penulisan, (3) pascapenulisan

1. Tahap Prapenulisan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap prapenulisan diantaranya adalah:

- a) pada awal pembelajaran guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,
- b) menyajikan materi sebagai pengantar, c) guru menyediakan gambar yang akan digunakan dalam penyampaian materi, d) meminta siswa secara bergantian untuk mengurutkan atau menyusun gambar-gambar menjadi urutan yang logis, e) meminta siswa mengungkapkan alasan terhadap penyusunan gambar, f) guru menanamkan konsep sesuai dengan materi yang ingin dicapai, g) meminta siswa dalam menentukan topik dalam menulis puisi.

2. Tahap Penulisan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penulisan adalah h) meminta siswa menuliskan kata-kata berdasarkan gambar yang diamati di depan kelas, i) mengimajinasikan gambar yang telah diurutkan ke dalam bentuk larik-larik puisi, j) mengembangkan larik-larik puisi menjadi bait-bait puisi, k) meminta siswa menulis puisi dengan menyun larik menjadi bait-bait puisi yang utuh, l) memberi judul terhadap puisi yang telah ditulis.

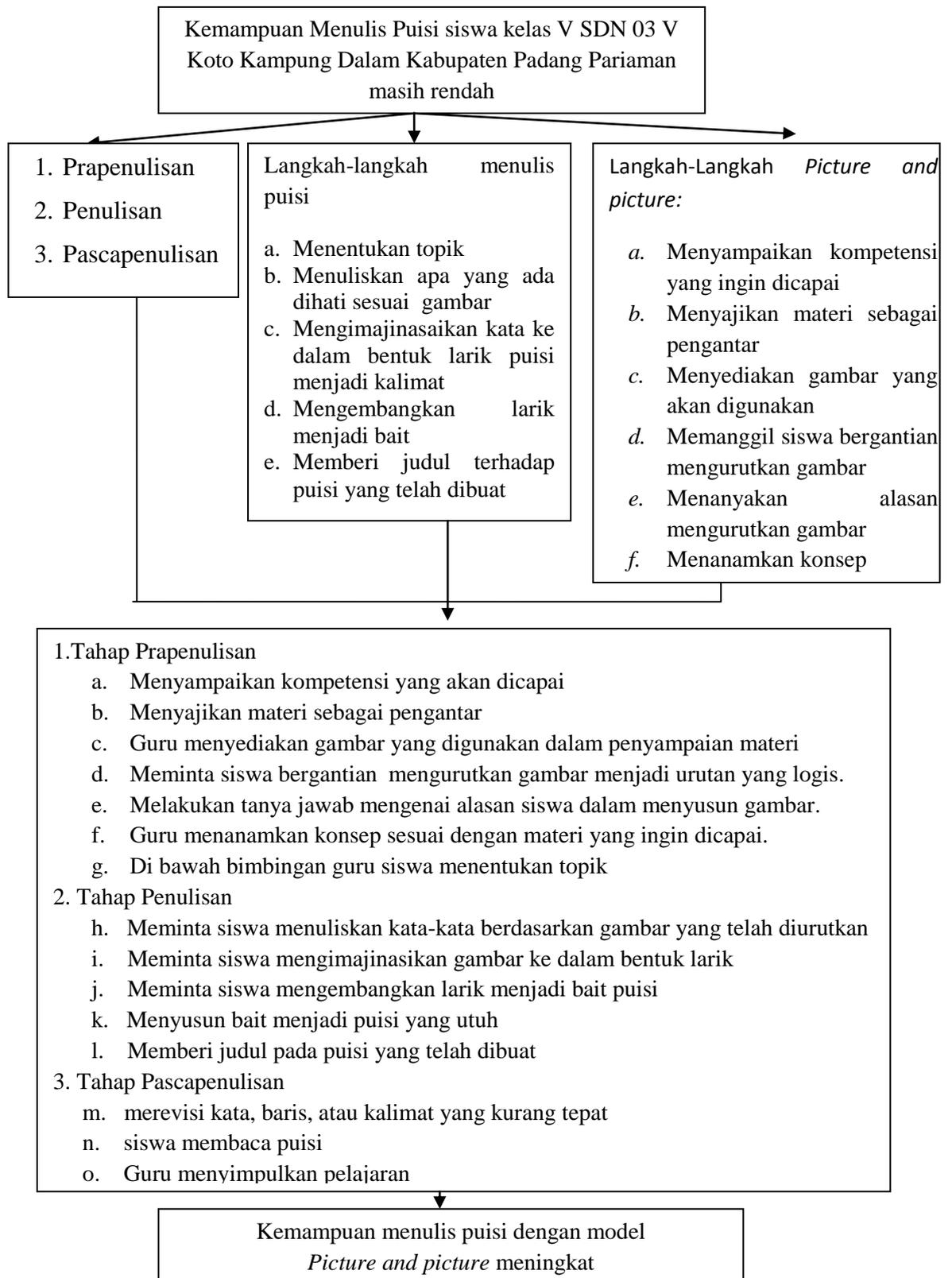
3. Tahap Pascapenulisan

Setelah guru meminta siswa menulis puisi bebas sesuai dengan konsep yang telah diberikan, maka m) meminta siswa membaca ulang puisi yang telah ditulisnya kemudian di bawah bimbingan guru merevisi kembali kata, baris, atau kalimat yang kurang tepat, n) siswa membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat, o) meminta siswa menanggapi hasil tampilan temannya, p) menyimpulkan pelajaran.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* digambarkan dalam bentuk bagan kerangka teori di halaman berikut :

Bagan I

Kerangka Teori Pembelajaran Menulis Puisi dengan Model *Picture and picture*



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan siklus II pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah dalam tahap prapenulisan adalah sebagai berikut : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyajikan materi sebagai pengantar, guru menyediakan gambar yang digunakan dalam penyampaian materi, meminta siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, meminta siswa mengungkapkan alasan penyusunan gambar, guru menanamkan konsep sesuai dengan materi yang ingin dicapai, meminta siswa dalam menentukan topik dalam menulis puisi. Peningkatan kemampuan menulis puisi pada tahap prapenulisan dapat dilihat dari perolehan nilai pada siklus I pertemuan I hasil pengamatan kegiatan guru 56,2% dan kegiatan siswa 53,1% dan perolehan hasil belajar 61,7 sedangkan siklus I pertemuan II hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I pertemuan II pada adalah 71,8%, pengamatan siswa 78,1%, nilai siswa rata-rata 71,5. Pada siklus II, pengamatan kegiatan guru 87,5%, pengamatan siswa 87,5%, dan perolehan hasil belajar siswa 82,5
2. Langkah dalam tahap penulisan adalah :Meminta siswa mengimajinasikan gambar yang telah diurutkan, meminta siswa mengembangkan kalimat-

kalimat menjadi larik puisi, meminta siswa menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat, memberi judul terhadap puisi yang telah ditulis. Perolehan nilai saat penulisan pada siklus I pertemuan I pada pengamatan kegiatan guru adalah 60%, kegiatan siswa 50%, hasil belajar 58,3 sedangkan siklus I pertemuan II pada pengamatan kegiatan guru 85% dan kegiatan siswa 70%, hasil belajar 72,2. Hasil pada siklus II diperoleh pengamatan guru 80%, pengamatan siswa 85%, dan hasil belajar siswa 82,5

3. Langkah dalam tahap pascapenulisan terdiri dari :melakukan refleksi dengan merevisi kata, baris, atau kalimat yang kurang tepat, siswa membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat, menyimpulkan pelajaran. Pada tahap pascapenulisan di siklus I pertemuan I dapat dilihat keberhasilan kegiatan guru 50%, kegiatan siswa 50%, dan nilai belajar siswa 60,4. Pada siklus I pertemuan II dapat dilihat keberhasilan kegiatan guru 75% kegiatan siswa 75% dan nilai belajar siswa 70. Pada siklus II dapat dilihat keberhasilan kegiatan guru 91,6% kegiatan siswa 91,6% dan nilai belajar siswa 83,3.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* dalam pembelajaran menulis kelas V SDN 03 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman maka penulis menyarankan :

1. Tahap Prapenulisan

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* pada tahap prapenulisan hendaknya guru mampu menentukan

topik berdasarkan gambar dengan memancing siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dapat menggali kemampuan siswa untuk digunakan dalam mengarahkan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Selain itu seharusnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tidak tergesa-gesa dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti siswa.

2. Tahap Penulisan

Kegiatan pada tahap penulisan diharapkan guru membimbing siswa dalam mengkreasikan imajinasi sehingga dapat memunculkan kata-kata sebanyak mungkin. Guru juga diharapkan untuk memberikan waktu kepada siswa dalam menulis puisi, sehingga siswa tidak tergesa-gesa dalam menulis sebuah puisi

3. Tahap Pascapenulisan

Tahap pascapenulisan guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa untuk mau tampil ke depan kelas membacakan puisi yang telah buat, dan guru juga diharapkan memberikan tanggapan dan masukan terhadap tampilan siswa.